

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang disebut juga penelitian interpretif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan diadaptasi ke dalam setting pendidikan. Penelitian ini berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi partisipan di bawah studi. Hal ini berdasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari setting sosial dan pemahaman pengetahuan sosial adalah proses ilmiah yang sah (Emzir, 2012, hlm.2).

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian sosial menggunakan format deskriptif kualitatif. Penelitian dengan format ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau fenomena sosial yang ada di masyarakat dan menarik untuk dijadikan objek penelitian. Serta berusaha menarik realitas ke permukaan sebagai gambaran atau fenomena tertentu (Bungin, 2010, hlm.68).

Metode kualitatif menjadi salah satu metode dalam menganalisa suatu masalah dan menyeluruh. Metode penelitian kualitatif yang akan peneliti gunakan adalah analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Model ini memiliki tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, model data (*data display*), dan penarikan atau verifikasi kesimpulan (Miles dan Huberman dalam Emzir, 2012, hlm.129).

Metode ini dipilih karena dapat mendeskripsikan setiap aspek yang menjadi indikator komunikasi interpersonal wali asrama dan siswi dan menemukan suatu masalah yang ada di antara keduanya. Metode ini pun menjadi salah satu alat untuk menemukan pemecahan konflik wali asrama dan siswi dalam konteks komunikasi interpersonal.

Fathia Uqinul Haq, 2017

KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA WALI ASRAMA DENGAN SISWI SEBAGAI UPAYA PEMECAHAN KONFLIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Partisipan Penelitian

Kriteria pengambilan untuk menjadi partisipan ialah wali asrama dan siswa yang sudah menjalin komunikasi interpersonal lebih dari 1 tahun. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling, masalah yang sering menjadi aduan berada di kelas 9 siswi. Penelitian ini akan menerangkan bagaimana komunikasi interpersonal dapat berperan pada pemecahan konflik antara wali asrama dan siswi. Penelitian ini pun menguraikan lima aspek komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan, empati, sikap positif, sikap mendukung dan kesetaraan yang ada pada hubungan wali asrama dan siswi.

Tabel 3.1 Informan Utama

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Dewi Kania	Perempuan	Wali Asrama Maryam
2	Nani Nuraini	Perempuan	Wali Asrama Ruqoyyah dan Hafsah

Sumber : Hasil Penelitian Peneliti Tahun 2017

Kriterian informan pendukung ini adalah siswi kelas 9. Mereka dipilih berdasarkan hasil wawancara kepada guru Bimbingan dan Konseling yang menyimpulkan bahwa kelas 9 putri mengalami aduan terbanyak mengenai wali asramanya sendiri. Peneliti mengambil setiap ketua asrama dari semua asrama kelas 9 siswi.

Tabel 3.2 Informan Pendukung

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Halifa Millah Syadidah	Perempuan	Ketua Asrama Maryam
2	Raden Ajeng Gusti Fajriani	Perempuan	Ketua Asrama Ruqoyyah
3	Nazhifah Salsabilah	Perempuan	Ketua Asrama Hafsah

Sumber: Hasil penelitian peneliti tahun 2017

Penelitian dilaksanakan di SMP Terpadu Baiturrahman yang berada di kompleks Pondok Pesantren Baiturrahman Kab. Bandung. Pondok tersebut sudah berdiri sejak tahun 1994. Sebelumnya pondok tersebut hanya menawarkan asrama tanpa sekolah formal sehingga siswa dan siswi bersekolah di luar area pondok. Mulai tahun 2005, pondok tersebut membangun Sekolah Menengah Atas (SMA) Terpadu dan disusul Sekolah Menengah Pertama (SMP) Terpadu. SMP Terpadu Baiturrahman dipilih menjadi tempat penelitian karena tempat ini merupakan sekolah berasrama unggulan di Kabupaten Bandung. SMP dan SMA nya menjadi sekolah unggulan di provinsi, beserta tenaga pendidik yang sudah mencapai level Nasional dalam kejuaraan guru dan kepala sekolah berprestasi se-Indonesia.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah periset harus terjun langsung melaksanakan riset, periset mengkreasi sendiri instrumen, baik wawancara maupun observasi, sehingga kehadiran periset adalah syarat mutlak (Kriyantono, 2006, hlm. 132).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya sumber tambahan atau lain-lain. (Lofland dalam Moloeng, 2012, hlm. 157). Berdasarkan sumber data, pengumpulan data menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung didapat dari sumber

Fathia Uqinul Haq, 2017

KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA WALI ASRAMA DENGAN SISWI SEBAGAI UPAYA PEMECAHAN KONFLIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertama dari narasumber atau pengamatan peneliti. Sumber sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung baik dalam bentuk lisan atau non lisan.

3.4.1 Wawancara Mendalam

Peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa pihak yang terkait dengan topik penelitian. Berdasarkan bentuk pertanyaan, peneliti akan menggunakan wawancara terbuka yaitu wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya. Artinya jawaban mengundang pernyataan terbuka. Wawancara ini memerlukan pedoman penelitian yang telah disusun berdasarkan masalah yang akan diujikan dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya. Proses wawancara ini dilakukan berulang-ulang hingga mencapai titik jenuh dalam hasil wawancara.

Peneliti melakukan wawancara kepada dua informan utama yaitu Dewi Kania dan Nani Nuraini. Kedua informan tersebut adalah wali asrama dari siswi kelas 9 SMP Terpadu Baiturrahman. Sebelum memulai wawancara, peneliti memperkenalkan diri dan menyatakan maksud dan tujuan untuk melakukan wawancara. Peneliti menyiapkan lembar wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian berdasarkan turunan dari hasil kajian teori. Peneliti juga menggunakan alat perekam suara sebagai bukti telah melakukan wawancara.

3.4.2 Focus Group Discussion

Focus group discussion disebut juga grup interview yaitu wawancara yang terfokus dan terstruktur. FGD merupakan wawancara menggunakan panduan diskusi yang tersusun dari beberapa topik dan tidak kaku atau lebih fleksibel. (Baswori dan Suwandi, 2008, hlm.165). FGD tidak mengutamakan untuk mencari konsensus atau kesepakatan, tetapi dirancang untuk mengetahui persepsi suatu gejala budaya.

FGD menjadi salah satu cara untuk mengeksplorasi opini dan pandangan responden mengenai topik yang dibicarakan. Teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data dari suatu kelompok berdasarkan hasil diskusi yang terpusat pada suatu permasalahan tertentu. FGD menjadi amat penting untuk menghindari

pemakaian yang salah dari seseorang peneliti terhadap masalah yang diteliti. (Bungin, 2010, hlm.165).

Penulis akan bertindak sebagai moderator yang akan melakukan wawancara dalam FGD yang terdiri dari tiga informan pendukung, yaitu ketua asrama dari masing-masing asrama. FGD dilaksanakan di SMP Terpadu Baiturrahman pada tanggal 16 Mei 2017. FGD dilakukan dengan mengundang pertanyaan terbuka untuk memunculkan pandangan dan opini dari masing-masing ketua asrama.

3.4.3 Observasi

Observasi ilmiah menurut Garabiyah *et.al* dalam Emzir (2012, hlm.38) adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian, atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Observasi dapat diklarifikasikan dalam berbagai bentuk yang memiliki fungsi sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Macam-macam observasi pun dibedakan berdasarkan tingkat pengontrolan. Menurut Creswell (2009, hlm.81) peneliti harus mengamati secara langsung sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Peneliti sebelumnya sudah terlibat langsung di SMP dan SMA Terpadu Baiturrahman selama 6 tahun sejak 2007-2013. Oleh karena itu peneliti sudah beradaptasi dan mengamati lingkungan berasrama dan membangun hubungan dengan wali asrama. Observasi yang dilakukan peneliti adalah menjadi siswi, menghadapi berbagai masalah dan upaya pemecahannya, wawancara tidak langsung terhadap wali asrama dan siswi terkait setelah menetapkan partisipan penelitian.

3.4.4 Studi Pustaka

Peneliti juga melakukan studi pustaka terkait penelitian yang diajukan. Studi pustaka diambil dari berbagai literatur atau buku-buku mendukung mengenai topik penelitian ini. Kajian pustaka ini dapat diraih dengan membaca berbagai jurnal internasional atau nasional terakreditasi, membaca kembali karya ilmiah seperti skripsi maupun tesis sebagai acuan penelitian terdahulu. Ini merupakan

teknik pengumpulan data dengan menggunakan dan mengeksplorasi data yang telah ada.

3.5 Teknik Penganalisisan Data

Setelah mengikuti alur pencarian data, maka yang akan dilakukan adalah analisis data. Proses ini bertujuan mengolah dan menganalisa data untuk menjawab segala rumusan masalah yang sebelumnya telah dibuat di Bab II. Teknik analisa data yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi deskriptif kualitatif. Pada dasarnya penelitian kualitatif ini menggunakan analisa data Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam pencarian data kualitatif ini dilakukan dengan cara interaksi yang terus menerus hingga datanya jenuh atau tidak ditemukan lagi informasi baru. Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman terdiri dari :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan, dan catatan yang tertulis di lapangan. Data ini dikelompokkan dengan seleksi ketat, ringkasan atau uraian singkat serta dalam suatu pola yang lebih luas. Langkah-langkah dalam tahap reduksi data adalah meringkaskan data kontak langsung dengan partisipan penelitian, pengkodean, pembuatan catatan obyektif, membuat catatan reflektif, membuat catatan marginal, penyimpanan data, pembuatan memo analisis antar lokasi dan pembuatan ringkasan sementara antar lokasi. Peneliti mencatat hal-hal yang berkaitan dengan aspek-aspek komunikasi interpersonal. Hal ini untuk memudahkan peneliti supaya setiap jawaban dari informan dapat terorganisir dengan baik.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan teks dan informasi yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan supaya data hasil reduksi terorganisir dengan baik dan tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan duduk penelitian selanjutnya. Peneliti akan menyajikan data menggunakan matriks supaya

Fathia Uqinul Haq, 2017

KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA WALI ASRAMA DENGAN SISWI SEBAGAI UPAYA PEMECAHAN KONFLIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membuat hubungan dan menganalisa perbedaan antara wali asrama dan siswi dalam membangun hubungan interpersonal. Penyajian data ini akan membentuk tabel perbandingan yang menarik kesimpulan antara jawaban informan dan kesimpulan dari setiap indikator.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan ini diambil dari hasil reduksi dan penyajian data walau untuk kesimpulan yang sementara. Menurut Sugiyono (2013, hlm.99) kesimpulan dalam kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat disajikan dalam bentuk deskripsi yang sebelumnya remang setelah diteliti akan menjadi jelas. Pada penelitian ini peneliti berusaha mengambil kesimpulan secara jelas agar dapat dipahami mengenai komunikasi interpersonal wali asrama dan siswi sebagai upaya pemecahan konflik.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif terdapat uji keabsahan data supaya penelitian dikatakan valid. Menurut Sugiyono validitas data dalam menguji kredibilitas menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 125), triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara :

a. Triangulasi dengan Sumber Data

Triangulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan triangulasi sumber data dan pengecekan kepada siswi yang menjabat sebagai ketua asrama dari setiap masing-masing asrama kelas 9 putri.

b. Triangulasi dengan Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi dengan teknik pengumpulan data untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini data pada informan utama dilakukan dengan wawancara dan dicek dengan observasi.

Sementara data pada para ketua asrama diperoleh lewat *focus group discussion* dan dicek dengan observasi.

c. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh pemberi data atau informan. Peneliti menggunakan membercheck kepada setiap informan utama yaitu wali asrama dan informan pendukung yaitu siswi supaya mendapatkan kesepakatan antara pihak informan dengan peneliti. (Sugiyono, 2013, hlm. 129)

3.7 Timeline Penelitian

Timeline Penulisan Skripsi "Komunikasi Interpersonal Antara Wali Asrama dengan Siswi Sebagai Upaya Pemecahan Konflik"

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan judul	■	■																																										
	Pembuatan proposal	■	■																																										
	Pendahuluan					■	■	■	■																																				
	Tinjauan Pustaka					■	■	■	■																																				
	Kerangka Konsep					■	■	■	■																																				
	Metodologi Penelitian					■	■	■	■																																				
	Instrumen Penelitian					■	■	■	■																																				
	Sidang Proposal									■	■	■	■																																
2	Revisi Proposal																																												
3	Pengajuan izin penelitian									■	■	■	■																																
	Pengumpulan data									■	■	■	■	■	■	■	■																												
	Teknik Penganalisisan Data																					■	■	■	■																				
	Hasil dan Pembahasan																					■	■	■	■	■	■	■	■																
	Kesimpulan dan Rekomendasi																									■	■	■	■																
4	Final Laporan																																	■	■	■	■								
5	Sidang Skripsi																																				■								